



Direktorat Riset dan Inovasi
UNIVERSITAS AIRLANGGA

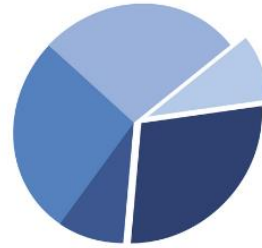
PANDUAN PENELITIAN RISET KOLABORASI INDONESIA PRIORITAS RISET NASIONAL

Program EQUITY Kemendikristek Dana Abadi Perguruan Tinggi (DAPT) -
Lembaga Pengelola Dana Pendidikan (LPDP)

Tahun 2025 - 2026



RESEARCH



PANDUAN RKI EQUITY
Program Riset Kolaborasi Indonesia
Prioritas Riset Nasional
Program EQUITY Kemendiktisaintek
Dana Abadi Perguruan Tinggi - LPDP
Tahun 2025 - 2026



Universitas Airlangga
Agustus 2025

KATA PENGANTAR

Program Riset Kolaborasi Indonesia (RKI) telah berlangsung sejak tahun 2018 yang diinisiasi oleh 4 (empat) Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (PTNBH), yaitu Insitut Teknologi Bandung, Universitas Gadjah Mada, Universitas Airlangga dan Institut Pertanian Bogor. Kolaborasi antar 4 PTNBH ini menghasilkan kegiatan penelitian yang produktif sehingga program RKI ini telah berkembang pesat dengan lahirnya program serupa yang mengajak 13 (tiga belas) Perguruan Tinggi lainnya di Indonesia. Seiring dengan ditetapkannya status PTNBH yang baru, saat ini seluruh anggota RKI telah berstatus PTNBH yang terdiri dari 23 (dua puluh tiga) Perguruan Tinggi.

Sebagai respons terhadap tantangan global dan agenda pembangunan nasional, Program RKI perlu diarahkan pada topik-topik Prioritas Riset Nasional (PRN) yang meliputi ketahanan pangan, kesehatan, energi baru dan terbarukan, digitalisasi (termasuk kecerdasan buatan dan semikonduktor), hilirisasi sumber daya alam, serta pengembangan material dan manufaktur. Seluruh topik ini, secara khusus merupakan pilar penting untuk mendukung pencapaian Visi Indonesia Emas 2045 dan target Sustainable Development Goals (SDGs).

Oleh karena itu, penyelenggaraan RKI yang berfokus pada topik PRN, yang akan dilaksanakan pada Tahun 2025 – 2026, dirancang untuk semakin menguatkan posisi Indonesia dalam peta riset global melalui peningkatan kualitas dan kuantitas riset kolaboratif, yang terintegrasi dengan prioritas pembangunan nasional dan tantangan masa depan. Dengan ini, kami hadirkan panduan program RKI – PRN Tahun 2025 – 2026, sebagai acuan bagi seluruh dosen peneliti di 23 PNBH di Indonesia.

Agustus 2025

DAFTAR ISI

	Halaman
DAFTAR ISI.....	4
1. Latar Belakang	5
2. Tujuan Kegiatan.....	5
3. Fokus Riset	6
4. Skema Riset.....	6
4.1 SKEMA A (Kolaborasi 7 PTNBH)	6
4.2 SKEMA B (Kolaborasi 23 PTNBH dengan Mitra Peneliti Non-PTNBH).....	9
5. Mekanisme dan Rancangan.....	12
6. Jadwal.....	13
7. Penutup.....	13

1. Latar Belakang

Dalam menghadapi era global yang ditandai oleh disrupsi, keterbukaan, dan perkembangan ilmu pengetahuan yang kian cepat serta lintas disiplin, riset tidak lagi dapat dilakukan secara terpisah dan individual. Diperlukan pendekatan kolaboratif yang terstruktur dan terarah, baik antarpeleliti di dalam negeri maupun dengan mitra internasional, guna menciptakan ekosistem riset yang unggul, produktif, dan berdaya saing global. Sejalan dengan itu, Program Riset Kolaborasi Indonesia (RKI) hadir sebagai inisiatif strategis dari 24 Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (PTNBH) untuk mendorong sinergi riset lintas institusi dan disiplin ilmu, yang tidak hanya meningkatkan kualitas dan kuantitas publikasi ilmiah bereputasi internasional, tetapi juga menjawab kebutuhan nasional melalui integrasi dengan Prioritas Riset Nasional (PRN). Topik-topik PRN seperti ketahanan pangan, kesehatan, energi terbarukan, transformasi digital (termasuk kecerdasan artifisial dan semikonduktor), hilirisasi sumber daya alam, serta pengembangan material dan teknologi manufaktur menjadi pijakan tematik utama yang diusung dalam panduan RKI 2025, guna memastikan bahwa hasil riset kolaboratif yang dihasilkan berdampak nyata bagi pembangunan dan kemandirian bangsa.

Adapun 24 Perguruan Tinggi Badan Hukum (PTNBH) yang tergabung dalam program Riset Kolaborasi Indonesia ini adalah Institut Teknologi Bandung, Universitas Gadjah Mada, Universitas Airlangga, Institut Pertanian Bogor, Universitas Indonesia, Universitas Hasanuddin, Universitas Padjadjaran, Universitas Sumatera Utara, Universitas Andalas, Universitas Pendidikan Indonesia, Institut Teknologi Sepuluh Nopember, Universitas Diponegoro, Universitas Negeri Malang, Universitas Negeri Padang, Universitas Sebelas Maret, Universitas Brawijaya, Universitas Negeri Yogyakarta, Universitas Negeri Semarang, Universitas Negeri Surabaya, Universitas Syiah Kuala, Universitas Terbuka, Universitas Islam Internasional Indonesia, Universitas Negeri Jakarta, dan Universitas Sriwijaya.

2. Tujuan Kegiatan

Tujuan kegiatan RKI – PRN adalah:

- a. Memperluas dan memperdalam jejaring kerjasama riset antar Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum;
- b. Memperluas kerjasama riset PTNBH dengan *stakeholder* lain (PTN, PTS) untuk memperkuat kapasitas riset lintas institusi, dengan menekankan kekhasan riset lokal, jaringan mitra industri, atau penguasaan konteks spesifik daerah;
- c. Memperkuat wawasan keilmuan yang bersifat multi/inter/lintas disiplin di antara para dosen/peneliti, dan mempercepat dampak sosial-ekonomi riset;
- d. Mengembangkan embrio kerja sama riset yang lebih luas dengan institusi negara lain secara lebih seimbang, setara, dan kontributif untuk masyarakat Indonesia;
- e. Meningkatkan jumlah publikasi jurnal bereputasi internasional yang terindeks Scopus;
- f. Meningkatkan peringkat perguruan tinggi berdasarkan kriteria pemeringkatan *World Class*

University (WCU) oleh QS (WUR, AUR, *Subjects Ranking*) dan THE (WUR, AUR, *Subjects, IMPACT Ranking*).

3. Fokus Riset

Fokus riset RKI – PRN dapat mencakup 6 topik Prioritas Riset Nasional, di antaranya pangan, kesehatan, energi, digitalisasi (AI & Semi konduktor), hilirisasi, material & manufaktur, dan di support oleh Sosial Humaniora, sesuai program *Enhancing Quality Education for Internasional University Impacts and Recognition* (EQUITY, Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi). Adapun hasil penelitian ini ke depannya dapat memberikan kontribusi bagi pencapaian tujuan berkelanjutan SDGs yang bertumpu kepada *digital, blue, dan green economy*. Pelaksanaan riset RKI – PRN harus memperhatikan pendekatan multi/inter/lintas-disiplin dan lebih diutamakan memiliki muatan lokal Indonesia (*indigenous knowledge and resources*) serta bertujuan untuk membantu menyelesaikan masalah-masalah lokal yang ada di Indonesia.

4. Skema Riset

Skema RKI – PRN yang ditawarkan di tahun 2025 – 2026 adalah sebagai berikut:

4.1 SKEMA A (Kolaborasi 7 PTNBH)

Skema ini adalah kolaborasi antara 7 PTNBH, yaitu Institut Teknologi Bandung, Universitas Gadjah Mada, Universitas Airlangga, Institut Pertanian Bogor, Universitas Indonesia, Universitas Padjadjaran, Institut Teknologi Sepuluh Nopember. Adapun kriteria pengusulan proposal adalah sebagai berikut:

a. Peneliti pada Perguruan Tinggi Pengusul

- 1) Ketua pengusul adalah dosen ASN atau dosen tetap UNAIR yang telah tergabung dalam keanggotaan RG/RC;
- 2) Ketua Pengusul sudah berkualifikasi Doktor (S3);
- 3) Ketua Pengusul memiliki publikasi di jurnal bereputasi internasional dengan H-index sekurangnya 7 (tujuh) berdasarkan pangkalan data Scopus (<https://www.scopus.com/>) untuk kluster sains, teknologi, kesehatan atau H-index sekurangnya 4 (empat) berdasarkan pangkalan data Scopus untuk kluster sosial humaniora; atau memiliki pengalaman 3 publikasi sebagai 1st *Author* atau *Corresponding Author* di jurnal Q1 Scopus;
- 4) Ketua Pengusul harus memiliki peta jalan riset (*roadmap*), program riset yang sedang berjalan, fasilitas riset, serta mitra peneliti yang **bersedia** untuk melaksanakan penelitian (bukan mitra yang hanya dipinjam namanya);
- 5) Ketua Pengusul harus memiliki minimal 2 (dua) mitra dari salah satu 7 PTNBH yang berbeda, sebagaimana dimaksud di atas, dengan mempertimbangkan ekspertise peneliti dan sebaran mitra;

- 6) Pengusul wajib melibatkan mitra perguruan tinggi luar negeri yang dapat diakses pada link berikut <https://s.id/MITRARKI-LN>;
- 7) Ketua Pengusul wajib melibatkan minimal 2 dan maksimal 5 mahasiswa;
- 8) Ketua Pengusul dapat mewakili Fakultas/Sekolah atau *Research Group/Research Center*.

b. Peneliti pada Perguruan Tinggi Mitra

- 1) Mitra kegiatan riset adalah minimal 2 (dua) peneliti dari 7 PTNBH yang berbeda, sebagaimana dimaksud di atas;
- 2) Mitra sudah berkualifikasi Doktor (S3);
- 3) Mitra memiliki publikasi di jurnal bereputasi internasional dengan H-index sekurangnya 7 (tujuh) berdasarkan pangkalan data Scopus (<https://www.scopus.com/>) untuk kluster sains, teknologi, dan kesehatan atau H-index sekurangnya 4 (empat) berdasarkan pangkalandata Scopus untuk kluster sosial humaniora; atau memiliki pengalaman memiliki pengalaman 3 (tiga) publikasi sebagai 1st *Author* atau *Corresponding Author* di jurnal Q1 Scopus;
- 4) Mitra wajib melibatkan minimal 2 dan maksimal 5 mahasiswa;
- 5) Mitra harus memiliki program riset yang sedang berjalan, memiliki rekam jejak riset yang jelas di tingkat nasional/internasional serta fasilitas riset yang tersedia untuk pelaksanaan riset.

c. Proposal

- 1) Proposal dapat ditulis dalam Bahasa Indonesia atau Bahasa Inggris;
- 2) Proposal yang diajukan mencakup kegiatan penelitian dengan Tingkat Kesiapterapan Teknologi (TKT) 1 hingga TKT 6. Pedoman TKT mengikuti arahan Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi;
- 3) Konsorsium Pengusul terdiri dari Pengusul 1 (ketua), 2 (Mitra), dan 3 (Mitra) dari 7 PTNBH yang berbeda. Konsorsium Pengusul menyusun proposal dengan satu payung penelitian yang sama, dengan sub judul penelitian yang berbeda untuk masing-masing PT pengusul;
- 4) Proposal pada poin c.3 tersebut diunggah oleh masing-masing pengusul dalam konsorsium tersebut melalui SIM Penelitian Perguruan Tinggi masing-masing;
- 5) Proposal yang dinyatakan lolos seleksi diunggah oleh Pengusul 1 (Ketua) ke website Sistem Informasi RKI (<https://risetkolaborasi.its.ac.id/>).

d. Dana Program

- 1) Total anggaran hibah yang disediakan berasal dari masing-masing 7 PTNBH dimaksud di atas;
- 2) Peneliti baik dari Perguruan Tinggi Pengusul maupun Mitra dapat mengajukan usulan dana masing-masing maksimal sebesar Rp. 200.000.000,00;
- 3) Dana tersebut dapat digunakan untuk membiayai kegiatan riset, seperti karakterisasi sampel, transportasi/ mobilitas dosen dan mahasiswa serta keperluan lainnya yang termasuk dalam kegiatan riset;

- 4) Maksimum belanja pegawai adalah 25% yang diperuntukkan hanya untuk asisten/pembantu peneliti;
- 5) Pada kondisi hanya minimal 2 (dua) institusi yang akan membiayai dari 3 (tiga) institusi pada konsorsium pengusul, maka masih dapat dimungkinkan untuk lolos seleksi;
- 6) Untuk kondisi pada poin d.5 di atas, maka pendanaan dari institusi yang tidak dibiayai dapat berasal dari *budget sharing* dari institusi yang membiayai, atau dari dana lain seperti dana padanan, hibah dari sumber lain atau *in kind* dari institusinya.

e. Luaran

- 1) Tim Peneliti baik dari Perguruan Tinggi Pengusul dan Mitra yang didanai wajib memberikan luaran masing-masing artikel berkategori Q1 CiteScore Scopus;
- 2) Peneliti UNAIR wajib menghasilkan *International Agreement* (IA) dan *Academic peerlist* (APL);
- 3) Artikel yang dimaksud pada poin e.1 adalah minimal berstatus **sedang direview (*under review*)**;
- 4) Artikel yang dimaksud pada poin e.1 dapat diklaim sebagai luaran selama penerima hibah RKI bertindak sebagai penulis pertama dan/atau penulis korespondensi;
- 5) Status kemajuan pencapaian keluaran dilampirkan dalam Laporan Kemajuan dan Akhir berupa:
 - a) Bukti **sedang direview (*under review*)**;
 - b) Bukti peringkat *quartile* jurnal (Q1) dari Scopus;
 - c) Manuskrip yang sedang di-*review*;
- 6) Pada setiap publikasi diharuskan mencantumkan peneliti dari semua mitra beserta afiliasinya dan menuliskan sumber pendanaan program RKI – PRN, dengan menyertakan nomor kontrak EQUITY Kemendikristek funded by LPDP sebagai Ucapan Terima Kasih (***Acknowledgement***) “**This research is funded by the Indonesian Endowment Fund for Education (LPDP) on behalf of the Indonesian Ministry of Higher Education, Science and Technology and managed under the EQUITY Program (Contract No. 4300/B3/DT.03.08/2025; No. 297/UN3/HK.07.00/2025; and No. .../.../.../.../ 2025)**”. Nomor kontrak ketiga merupakan nomor kontrak antara Direktorat Riset & Inovasi dan Peneliti UNAIR;
- 7) Untuk peneliti dari institusi yang tidak mendanai seperti pada poin d.6, maka peneliti tersebut tidak diwajibkan untuk publish dan jika publish pun tidak harus mencantumkan funded by LPDP Equity pada *acknowledgement*;
- 8) Luaran publikasi tidak diperbolehkan submit pada jurnal kategori predatory (<https://s.id/listjurnalpredatory>) dan redflag (<https://s.id/listjurnalredflag>).

4.2 SKEMA B (Kolaborasi 23 PTNBH dengan Mitra Peneliti Non-PTNBH)

Skema ini adalah kolaborasi antara 23 (dua puluh tiga) PTNBH dengan mitra riset lain, seperti PTN dan/atau PTS. Adapun kriteria pengusulan proposal adalah sebagai berikut:

a. Peneliti pada Perguruan Tinggi Utama

- 1) Ketua pengusul adalah dosen ASN atau dosen tetap UNAIR yang telah tergabung dalam keanggotaan RG/RC;
- 2) Ketua Pengusul sudah berkualifikasi Doktor (S3);
- 3) Ketua Pengusul memiliki publikasi di jurnal bereputasi internasional dengan H-index sekurangnya 4 (empat) berdasarkan pangkalan data Scopus (<https://www.scopus.com/>) untuk kluster sains, teknologi, dan kesehatan atau H-index sekurangnya 3 (tiga) berdasarkan pangkalan data Scopus untuk kluster sosial humaniora; atau memiliki pengalaman 3 publikasi sebagai 1st Author atau Corresponding Author di jurnal Q2 Scopus;
- 4) Ketua Pengusul harus memiliki peta jalan riset (*roadmap*), program riset yang sedang berjalan, fasilitas riset, serta mitra peneliti yang **bersedia** untuk melaksanakan penelitian (bukan mitra yang hanya dipinjam namanya);
- 5) Ketua Pengusul harus memiliki minimal 2 (dua) mitra Perguruan Tinggi, dengan komposisi minimal 1 (satu) dari 16 (enam belas) Perguruan Tinggi Badan Hukum yang berbeda (Universitas Hasanuddin, Universitas Sumatera Utara, Universitas Andalas, Universitas Pendidikan Indonesia, Universitas Diponegoro, Universitas Negeri Malang, Universitas Negeri Padang, Universitas Sebelas Maret, Universitas Brawijaya, Universitas Negeri Yogyakarta, Universitas Negeri Semarang, Universitas Negeri Surabaya, Universitas Syiah Kuala, Universitas Terbuka, Universitas Negeri Jakarta, dan Universitas Sriwijaya) dan minimal 1 (satu) mitra dari mitra peneliti lain (PTN dan/atau PTS);
- 6) Pengusul wajib melibatkan mitra perguruan tinggi luar negeri yang dapat diakses pada link berikut <https://s.id/MITRARKI-LN>;
- 7) Ketua Pengusul dapat mewakili Fakultas/Sekolah atau *Research Group/Research Center*;
- 8) Ketua Pengusul wajib melibatkan minimal 2 dan maksimal 5 mahasiswa.

b. Peneliti pada Perguruan Tinggi Mitra

- 1) Mitra kegiatan riset adalah minimal 1 (satu) peneliti dari dari 16 (enam belas) Perguruan Tinggi Badan Hukum yang berbeda (Universitas Hasanuddin, Universitas Sumatera Utara, Universitas Andalas, Universitas Pendidikan Indonesia, Universitas Diponegoro, Universitas Negeri Malang, Universitas Negeri Padang, Universitas Sebelas Maret, Universitas Brawijaya, Universitas Negeri Yogyakarta, Universitas Negeri Semarang, Universitas Negeri Surabaya, Universitas Syiah Kuala, Universitas Terbuka, Universitas Negeri Jakarta, dan Universitas Sriwijaya) dan minimal 1 (satu)

- mitra dari mitra peneliti lain (PTN dan/atau PTS);
- 2) Mitra sudah berkualifikasi Doktor (S3);
 - 3) Mitra memiliki publikasi di jurnal bereputasi internasional dengan H-index sekurangnya 4(empat) berdasarkan pangkalan data Scopus (<https://www.scopus.com/>) untuk kluster sains, teknologi dan kesehatan, atau H-index sekurangnya 3 (tiga) berdasarkan pangkalan data Scopus untuk kluster sosial humaniora; atau memiliki pengalaman 3 (tiga) publikasi sebagai 1st *Author* atau *Corresponding Author* di jurnal Q2 Scopus;
 - 4) Mitra sebaiknya melibatkan mahasiswa;
 - 5) Mitra harus memiliki program riset yang sedang berjalan, memiliki rekam jejak riset yang jelas di tingkat nasional/internasional serta fasilitas riset yang tersedia untuk pelaksanaan riset;

c. Proposal

- 1) Proposal dapat ditulis dalam Bahasa Indonesia atau Bahasa Inggris;
- 2) Proposal yang diajukan mencakup kegiatan penelitian dengan Tingkat Kesiapterapan Teknologi (TKT) 1 hingga TKT 6. Pedoman TKT mengikuti arahan Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi.
- 3) Konsorsium Pengusul terdiri dari Ketua Pengusul dan Mitra. Konsorsium Pengusul menyusun proposal dengan satu payung penelitian yang sama, dengan sub judul penelitian yang berbeda untuk masing-masing ketua pengusul dan mitra.
- 4) Proposal pada point c.3 tersebut diunggah oleh ketua pengusul dalam konsorsium tersebut ke website Sistem Informasi RKI (<https://risetkolaborasi.its.ac.id/>). Pada tahap ini, peneliti mitra baik dari 16 PTNBH maupun dari PTN atau PTS tidak perlu mengunggah proposal karena keikutsertaannya sudah tercakup dalam proposal yang diajukan oleh tim peneliti dari Perguruan Tinggi Ketua Pengusul.
- 5) Proposal yang dinyatakan lolos seleksi diunggah oleh masing-masing ketua pengusul dan mitra dalam konsorsium tersebut melalui SIM Penelitian Perguruan Tinggi masing-masing.

d. Dana Program

- 1) Total anggaran hibah yang disediakan berasal dari masing-masing PTNBH;
- 2) Ketua pengusul dari 7 PTNBH dapat mengajukan usulan dana maksimal sebesar Rp. 100.000.000,00, sedangkan Peneliti dari Perguruan Tinggi Mitra PTNBH dapat mengajukan usulan dana maksimal sebesar Rp. 50.000.000,00 (untuk 16 PTNBH);
- 3) Dana tersebut dapat digunakan untuk membiayai kegiatan riset, karakterisasi sampel, transportasi/ mobilitas dosen dan mahasiswa, serta keperluan lainnya yang termasuk dalam kegiatan riset;
- 4) Maksimum belanja pegawai adalah 25% yang dipeuntukkan hanya untuk asisten/ pembantu peneliti);
- 5) Pada kondisi hanya (minimal) 2 (dua) institusi PTNBH yang mendapat pendanaan dari 3 (tiga) institusi pada konsorsium pengusul, maka masih dapat dimungkinkan untuk lolos seleksi;

- 6) Untuk kondisi pada poin d.5 di atas, maka pendanaan dari institusi yang tidak dibiayai dapat berasal dari *budget sharing* dari institusi yang membiayai, atau dari dana lain seperti dana padanan, hibah dari sumber lain atau *in kind* dari institusinya.

e. Luaran

- 1) Tim Peneliti baik dari Perguruan Tinggi Pengusul dari 7 PTNBH dan Mitra dari 16 PTNBH yang didanai wajib memberikan luaran masing-masing artikel minimal berkategori Q2 CiteScore Scopus;
- 2) Peneliti wajib menghasilkan *International Agreement* (IA) dan *Academic peerlist* (APL);
- 3) Artikel yang dimaksud pada poin e.1 adalah minimal berstatus **sedang direview (under review)**;
- 4) Artikel yang dimaksud pada poin e.1 dapat diklaim sebagai luaran selama penerima hibah RKI bertindak sebagai penulis pertama dan/atau penulis korespondensi;
- 5) Status kemajuan pencapaian keluaran dilampirkan dalam Laporan Kemajuan dan Akhir berupa:
 - a) Bukti **sedang direview (under review)**;
 - b) Bukti peringkat *quartile* jurnal (minimal Q2) dari Scopus;
 - c) Manuskrip yang sedang di-*review*;
- 6) Pada setiap publikasi diharuskan mencantumkan peneliti dari semua mitra beserta afiliasinya dan menuliskan sumber pendanaan program RKI – PRN, dengan menyertakan nomor kontrak EQUITY Kemendiktisaintek funded by LPDP sebagai Ucapan Terima Kasih (*Acknowledgement*) “(**Acknowledgement**) **“This research is funded by the Indonesian Endowment Fund for Education (LPDP) on behalf of the Indonesian Ministry of Higher Education, Science and Technology and managed under the EQUITY Program (Contract No. 4300/B3/DT.03.08/2025; No. 297/UN3/HK.07.00/2025; and No. .../..../..../..../ 2025)”**. Nomor kontrak ketiga merupakan nomor kontrak antara Direktorat Riset & Inovasi dan Peneliti UNAIR;
- 7) Luaran publikasi tidak diperbolehkan submit pada jurnal kategori predatory (<https://s.id/listjurnalpredatory>) dan redflag (<https://s.id/listjurnalredflag>).

5. Mekanisme dan Rancangan

Adapun mekanisme dan rancangan kegiatan di antaranya :

- a. Kegiatan RKI – PRN ini disosialisasikan ke seluruh Fakultas/Sekolah atau *Research Group/ Research Center* di masing-masing 23 PTNBH;
- b. Alur pengajuan proposal sebagai berikut:
 - Pada Skema A, proposal beserta dokumen pendukung dalam bentuk *softcopy* diunggah ke sistem Amerta (<https://amerta.lppm.unair.ac.id/>). Proposal yang diunggah berisi kegiatan penelitian yang dilakukan oleh peneliti UNAIR (baik sebagai Ketua Pengusul atau Mitra). Selanjutnya proposal diseleksi oleh 2 (dua) *reviewers* yang berasal dari Universitas Airlangga untuk dinilai kelayakannya. Proposal yang lolos seleksi harus diunggah ke sistem RKI (<https://risetkolaborasi.its.ac.id/>) oleh ketua pengusul;
 - Pada skema B, proposal beserta dokumen pendukung dalam bentuk *softcopy* dari konsorsium pengusul diunggah oleh ketua pengusul ke sistem RKI (<https://risetkolaborasi.its.ac.id/>). Selanjutnya Proposal diseleksi oleh 2 (dua) *reviewers* perwakilan dari 7 PTNBH dan 23 PTNBH untuk dinilai kelayakannya. Proposal yang lolos seleksi, harus diunggah ke sistem Amerta (<https://amerta.lppm.unair.ac.id/>).
- c. Usulan proposal harus dipastikan telah dikomunikasikan kepada seluruh peneliti Perguruan Tinggi Ketua Pengusul dan Mitra;
- d. Usulan proposal dimungkinkan *multiyears* (2 tahun), yang ditunjukkan dalam roadmap penelitian dan dengan tetap mengusulkan proposal lanjutan. Penentuan kelanjutan tahun ke-2 berdasarkan evaluasi capaian riset tahun pertama, keberlanjutan program EQUITY DAPT dan evaluasi proposal lanjutan. Rancangan Anggaran Biaya dan tahapan penelitian dalam proposal saat ini diajukan untuk periode penelitian September 2025 - Juli 2026;
- e. Seleksi meliputi aspek kelayakan kegiatan riset, rekam jejak peneliti, serta ketercapaian keluaran;
- f. Pelaksanaan kegiatan *monitoring* dan evaluasi (monev) terhadap keluaran sesuai dengan target yang dicantumkan pada proposal akan dilaksanakan sebanyak 2 (dua) kali secara daring;
Pelaksanaan kegiatan monev ke-1 dan ke-2 wajib dihadiri oleh peneliti dari Perguruan Tinggi Pengusul (baik Ketua Pengusul maupun Mitra);
- g. Pada RKI – PRN ini, pelaksanaan kegiatan penandatanganan kontrak akan diselenggarakan di Universitas Airlangga, sedangkan monev ke-1 akan diselenggarakan di Institut Pertanian Bogor dan monev ke-2 akan diselenggarakan di Institut Teknologi Sepuluh Nopember;
- h. Dokumen Laporan ke-1 (Laporan Kemajuan) dan Laporan ke-2 (Laporan Akhir) beserta dokumen pendukung dalam bentuk *softcopy* dikirim melalui *website* Sistem Informasi RKI (<https://www.its.ac.id/risetkolaborasi>).

6. Jadwal

Tanggal-tanggal penting:

Batas Akhir Penerimaan Proposal	:	30 September 2025
Evaluasi Proposal	:	4 - 15 Oktober 2025 (UNPAD)*
Penetapan Penerima Dana RKI – PRN	:	17 – 21 Oktober 2025*
Pengumuman Hasil Evaluasi Proposal	:	23 Oktober 2025*
Acara Penandatanganan Kontrak RKI – PRN	:	25 Oktober 2025 (UNAIR)*
Pelaksanaan Kegiatan RKI 2025	:	25 Oktober 2025 – 20 Juli 2026*
Pemasukan Laporan Kemajuan	:	26 Maret 2026*
Monitoring dan Evaluasi Laporan ke-1	:	28 Maret – 4 April 2026 (IPB)*
Pemasukan Laporan Akhir	:	20 Juli 2026
Monitoring dan Evaluasi Laporan ke-2	:	22-24 Juli 2026 (ITS)

* Jadwal *tentative*

7. Penutup

Pertanyaan terkait panduan ini dapat dilayangkan melalui email: penelitian@lppm.unair.ac.id atau Whatsapp Helpdesk Penelitian : [+62 851-1719-4442](tel:+6285117194442)

**PROPOSAL
RISET KOLABORASI INDONESIA
PRIORITAS RISET NASIONAL
SKEMA A/B***



JUDUL PENELITIAN

.....

Peneliti Pengusul : <<Nama>>

Peneliti Mitra : 1. <<Nama dan institusi>>
2. <<Nama dan institusi>>
3. <<Nama dan institusi>>

**UNIVERSITAS AIRLANGGA
September, 2025**

*coret yang tidak perlu

DAFTAR ISI

IDENTITAS PROPOSAL	...
1 RINGKASAN PROPOSAL	...
2 PENDAHULUAN	...
2.1 Latar belakang masalah	...
2.2 Tujuan	...
3 METODOLOGI	...
4 RENCANA PENELITIAN	...
5 DAFTAR PUSTAKA	...
6 INDIKATOR KEBERHASILAN (TARGET CAPAIAN)	...
7 JADWAL PELAKSANAAN	...
8 PETA JALAN	...
9 USULAN BIAYA	...
10 CV PENELITI	...

IDENTITAS PROPOSAL

1. Judul :
2. Peneliti Pengusul
 - a. Nama Lengkap :
 - b. Jabatan Fungsional/Golongan :
 - c. NIP :
 - d. Fakultas/Sekolah/PP/P :
 - e. Alamat Kantor/Telp/E-mail :
 - f. Alamat Rumah/Telp/HP :

3. Peneliti Mitra

No	Nama Peneliti	E-mail	Fakultas/ Sekolah/PP/P	Institusi/ Perguruan Tinggi	Bidang Keahlian
1.					
2.					
3.					

4. Skema : A / B
5. Total biaya yang diusulkan : Rp.
6. Target Publikasi Internasional (*Joint Publication*) :

No	Nama Jurnal Internasional	Jumlah Artikel
1.		
2.		

Proposal ini belum pernah didanai oleh atau diusulkan ke sumber lain.

Mengetahui,
Direktur Direktorat Riset & Inovasi

Surabaya, September 2025
Peneliti Pengusul

Dr. Purwo Sri Rejeki, dr., M.Kes.
NIP. 197506122005012003

(Nama Peneliti)
NIP.....

1 RINGKASAN PROPOSAL

2 PENDAHULUAN

2.1 Latar belakang masalah

2.2 Tujuan

3 METODOLOGI

4 RENCANA PENELITIAN

(a) Pelaksanaan penelitian di PT-Pengusul

(b) Pelaksanaan penelitian di PT-Mitra (maksimum 1 halaman tiap peneliti mitra)

5 DAFTAR PUSTAKA

6 INDIKATOR KEBERHASILAN (TARGET CAPAIAN)

NO	INDIKATOR KEBERHASILAN	JUMLAH	DESKRIPSI
1	Keluaran (<i>output</i>) Hasil Riset		
2	Dampak (<i>outcome</i>) Hasil Riset		
3	Pembinaan <i>peer</i>		
4	<i>Networking</i> internasional		

7 JADWAL PELAKSANAAN

8 PETA JALAN (*ROAD MAP*) RISET

9 USULAN BIAYA

10 CV PENELITI dilengkapi dengan *screenshot* data H-index

Lampiran 2: Formulir Kesiediaan Peneliti Mitra

**FORMULIR KESEDIAAN PENELITI MITRA
RISET KOLABORASI INDONESIA
PRIORITAS RISET NASIONAL**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa:

Nama Peneliti Mitra : _____
NIP : _____
Universitas/Institut : _____
Fakultas/Sekolah : _____
Program Studi : _____

Dengan ini menyatakan bahwa saya **bersedia** bermitra dalam Program Riset Kolaborasi Indonesia (RKI) Prioritas Riset Nasional (PRN) 2025 – 2026 dengan:

Nama Peneliti Pengusul : _____
NIP : _____
Universitas/Institut : _____
Fakultas/Sekolah/
Pusat/Pusat Penelitian : _____
Judul Penelitian : _____

Dengan komitmen dana in-cash sebesar Rp. (Sesuai Skema yang dipilih)

Demikian surat kesediaan ini dibuat dengan sebenarnya tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Mengetahui,
Ketua Direktur Direktorat Riset & Inovasi

<<Nama Kota>>,
Yang menyatakan,

Dr. Purwo Sri Rejeki, dr., M.Kes.
NIP. 197506122005012003

(Nama Peneliti Mitra)
NIP.....